



Press Release TEC

Embargo: Tidak untuk Dipublikasikan sebelum 14h00 CET (13h00 GMT), Jumat 14 Juli 2005

EVALUASI TERHADAP BANTUAN TSUNAMI TINGKAT INTERNATIONAL TELAH MENYOROTI KETIDAK ADILAN DALAM PENDISTRIBUSIAN BANTUAN

Sebuah badan evaluasi independent besar yang telah di publikasikan selama ini memerlukan sebuah system yang lebih adil terhadap dana darurat sehingga semua yang terkena imbas bencana dapat menghindari penderitaan dan kematian serta dapat membangun kembali hidup mereka. Hal ini adalah masalah penting yang timbul pada saat bencana alam terjadi yang pada kenyataannya sedang dihadapi dunia sekarang ini.

Tsunami evaluation Coalition (TEC) (dibaca: Koalisi Evaluasi Tsunami), sebuah perwakilan internasional yang terus berupaya untuk melanjutkan bantuan kemanusiaan, sangat menghargai masyarakat public atas bantuan yang jumlahnya telah memecahkan rekor terhadap bencana alam yang terjadi di Asia pada tahun 2004, namun TEC juga menyoroti bagaimana pemasukan dana-dana yang jumlahnya sangat besar ini dapat mengakibatkan ketidak sesuaian antara tujuan utama dana ini dikumpulkan dengan pendistribusian dana tersebut.

Paling kurang sebanyak US\$ 13.5 milyar telah dikumpulkan; US\$ 5.5 milyar dari masyarakat (public) dan sebanyak lebih dari US\$ 7, 100 ditujukan bagi setiap orang yang

terkena dampak bencana tersebut. Keadaan ini sangat berbeda drastis dengan keadaan di Banglades dimana hanya US\$ 3 (per kepala) yang di alokasikan untuk mereka korban bencana banjir.

Laporan TEC mengungkapkan bahwa pertolongan darurat tidak hanya didistribusikan berdasarkan kebutuhan, tapi juga berdasarkan atas tekanan-tekanan politik dan keyakinan perwakilan-perwakilan pendonor ini untuk menjadi terkenal karena membantu public. Laporan tersebut memerlukan tim monitor independent dari pemerintah untuk menjadikan system pendanaan mereka adil (merata), fleksibel, transparan, dan sejalan dengan dasar-dasar Good Humanitarian Donorship (dibaca: Pendonor Kemanusiaan yang Baik)

John Telford, pemimpin penulis laporan TEC menyatakan: “Prospek dari pengumpulan dana yang terlalu banyak untuk tsunami ini menjadikan bantuan tersebut sebagai bantuan terbesar dan tercepat yang pernah terjadi. Namun perhatian public yang terlalu menyorot telah menekan perwakilan-perwakilan tersebut untuk mengeluarkan dana tersebut dengan cepat dan transparan; dan hal ini sering mengakibatkan mereka mengabaikan kebutuhan-kebutuhan formal dan mengacuhkan kesulitan di masa pemulihan setelah bencana” keadaan-keadaan darurat global lainnya tidak seberuntung jangkauan media menerima dana: Telfrod menambahkan “Salah satu contoh ketidakadilan yang menyolok dalam pendanaan untuk keadaan-keadaan darurat yang berbeda adalah kasus pengurangan penjatahan makanan untuk orang-orang di Sudan yang menyebabkan meningkatnya masalah kurang gizi, sementara Iraq dan Pakistan terus berlanjut menerima dana bantuan yang sangat besar”

Laporan ini menyatakan seruan untuk pemerintah agar dalam menyampaikan bantuan-bantuan lebih konsisten dan memberi dukungan (bantuan) sebelum bencana terjadi serta untuk membantu Negara-negara yang beresiko tinggi terjadinya bencana untuk mengurangi resiko dan memberi bantuan dengan lebih baik ketika keadaan darurat datang. Hal ini mengingatkan perwakilan-perwakilan international untuk tidak mencoba

mengabaikan tapi bekerja keras dan meningkatkan susunan kapasitas local yang sudah ada pada Negara yang berada dalam zona beresiko-tinggi terhadap bencana.

Orang-orang local yang terkena efek dan masyarakat di sekitar mereka sebenarnya telah menyelamatkan setiap nyawa yang harus diselamatkan sebelum tim penyelamat internasional tiba pada saat tsunami terjadi. Telford menyatakan: “Sementara perwakilan-perwakilan pemberi bantuan dimaksudkan untuk mengamankan penduduk yang terkena imbas dan merencanakan apa yang bisa dilakukan selanjutnya, regu penyelamat perlu melibatkan mereka dalam pengelolaan pemberian bantuan. Hal ini, khususnya, sangat penting ketika prioritas-prioritas pertolongan emergensi berubah drastic menjadi pembangunan ulang mata pencaharian berikut sarana-sarannya. Pentingnya perubahan ini dan hasil kurang memuaskan yang sering terjadi pada saat menyesuaikan prioritas-prioritas jangka panjang masyarakat tercerminkan dalam beberapa kesimpulan dan beberapa saran-saran dalam laporan TEC.

Laporan TEC tersebut juga meminta pemerintah untuk mendanai organisasi internasional untuk meningkatkan kapasitas anggota, kerjasama dan kualitas control dalam keadaan-keadaan emergensi. Sementara hal itu mungkin bisa merupakan investasi yang ‘tak terlihat’, Telford menegaskan pentingnya hal tersebut: “Skala dan frekuensi keadaan emergensi modern sekarang ini sedang meningkat dan juga kualitas, kapasitas dan undang-undang system pertolongan internasional sekarang ini tidak cukup untuk mendukung hal ini. Masyarakat umum semstinya juga tidak berfikir bahwa tanggung jawab mereka berhenti setelah mereka mengucurkan dana dalam cek. Menuntut undang-undang independent dan laporan yang transparan akan terus menjamin perwakilan-perwakilan tersebut mempertahankan standard professional yang telah mereka susun dan tetapkan untuk mereka sendiri.

Evaluasi ini menunjukkan komunitas kemanusiaan terbesar dan peninjauan yang terteliti selama tahun 1996; dan tujuan laporan serta pelaksanaan even ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada sector dan tanggung jawab kepada public. Untuk informasi selanjutnya mengenai TEC, anda dapat mengunjungi website:

www.tsunami-evaluation.org

Untuk informasi lebih lanjut:

- Materi-materi jurnalis online termasuk foto-foto dan informasi lengkap mengenai peluncuran di London dan Jenewa sudah dapat di akses berdasarkan permintaan.
- Konsultan Media: Sherylin Thompson, s.thompson@odi.org.uk, telepon: +44 (0)20 7922 0314, Hp: +44 (0) 7940 516 806, www.tsunami-evaluation.org
- Konversi Mata uang: www.oanda.com/convert/classic

Catatan untuk Para editor

- TEC adalah pembelajaran yang independen dan inisiatif yang dapat dipertanggung jawab di dalam sector kemanusiaan. Tugas oleh perwakilan-perwakilan anggota TEC menunjukkan bahwa ini adalah study bantuan kemanusiaan yang paling intensif sejak evaluasi multi-donor Rwanda di pertengahan tahun 1990, dan yang pertama dalam 10 tahun yang selama ini dicari sector untuk diteliti secara seksama.
- TEC memiliki tiga tujuan:
 1. Untuk meningkatkan kualitas bantuan kemanusiaan termasuk hubungan pemulihan dan pembangunan jangka panjang- dengan mempelajari hikmah-hikmah dari bantuan tsunami yang diberikan dunia internasional.
 2. Untuk melatih rasa tanggung jawab kedua belah pihak, baik pemberi bantuan dan masyarakat Negara yang terkena dampak bencana secara keseluruhan.
 3. Untuk menguji 'pendekatan' sebagai contoh untuk evaluasi kerjasama gabungan di masa yang akan datang.
- TEC memiliki lebih dari 40 anggota perwakilan-perwakilan dari seluruh sector kemanusiaan. Perwakilan-perwakilan ini menunjukkan Koalisi besar dari perwakilan-perwakilan UN, Para Pendor, NGO-NGO, Palang Merah / Red Crescent Movement, dan grup-grup riset.
- Laporan ini mencakup 8 – 11 bulan pertama bantuan terhadap tsunami

- Untuk informasi lebih lanjut mengenai Good Humanitarian Donorship (dibaca: Pendonor Kemanusiaan yang Baik), silahkan mengunjungi website: http://www.odi.org.uk/hpg/Good_Humanitarian_donorship.htm